

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan Indonesia bertujuan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Salah satu arahan pembangunan jangka panjang nasional Tahun 2005–2025 seperti yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) adalah mengurangi kesenjangan antar wilayah yang merupakan perwujudan pembangunan yang merata ke seluruh wilayah (RPJPN Tahun 2005– 2025) .

Upaya mengurangi kesenjangan pembangunan dan dalam rangka mempercepat penanggulangan kemiskinan dan perluasan kesempatan kerja, pemerintah telah menggulirkan program-program pembangunan yakni Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Selaku Ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan No:25/Kep/Menko/Kesra/Vii/2007 Tentang Pedoman Umum Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) dan Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan (PPIP) program berbasis pemberdayaan masyarakat di bawah payung PNPM mandiri. Melalui

program-program pembangunan nasional tersebut, pembangunan akan merata dan dapat dirasakan oleh tiap daerah ataupun pedesaan. (Pedoman Umum PNPM dan PPIP). Sejalan dengan hal tersebut, pada tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang menggulirkan program Pembangunan Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K). Program GSMK/K ditetapkan melalui Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K).

Program GSMK/K adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh, dari, dan untuk masyarakat Kabupaten Tulang Bawang agar berbuat kebaikan secara bersama dalam upaya mempercepat pembangunan infrastruktur kampung/kelurahan di seluruh wilayah Kabupaten Tulang Bawang. Maksud dari program ini adalah suatu upaya Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang untuk mendorong adanya program pembangunan oleh, dari, dan untuk masyarakat. Selain itu tujuan program lainnya yaitu memanfaatkan potensi dan pranata sosial khas yang ada di Tulang Bawang, dengan memberikan bantuan dana langsung sebagai stimulan kepada masyarakat kampung/kelurahan.

Meningkatkan partisipasi masyarakat kampung/kelurahan dalam pembangunan daerah, melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, proses pembelajaran demokrasi dalam pembangunan, meningkatkan swadaya masyarakat dalam pelaksanaan dan pelestarian pembangunan, meningkatkan semangat gotong royong, dan kebersamaan dalam proses

pembangunan. Memercepat pembangunan sarana dan prasarana di kampung, dan menimbulkan rasa memiliki masyarakat terhadap hasil pembangunan yang dilakukan. (Peraturan Bupati Tulang Bawang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pelaksanaan Program GSMK/K).

Pelibatan masyarakat dalam GSMK/K dilaksanakan secara swadaya. Untuk di tingkat kampung, kegiatan dikelola oleh kelompok masyarakat yang dibentuk sesuai kebutuhan, melalui musyawarah masyarakat kampung. Kelompok masyarakat tersebut berfungsi secara kolektif dan bertanggung jawab terhadap pengelolaan kegiatan GSMK/K di kampung dan bertanggung jawab kepada masyarakat melalui musyawarah kampung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis pada 14 Februari 2014 di Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang, diketahui yang bertanggung jawab atas pengorganisasian, perencanaan, pengelolaan dan pengawasan GSMK/K di kecamatan tersebut adalah Kelompok Masyarakat (Pokmas).

Hal tersebut dibenarkan oleh salah satu Kepala Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji, dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 14 Februari 2014 yang mengatakan bahwa:

“di sini ada program GSMK/K untuk pembangunan desa yang di dalamnya melibatkan masyarakat, pelaksanaan dalam penentuan rencana prasarana, prioritas yang akan dibangun melalui rembug kampung, dan yang bertanggung jawab dengan program itu Kelompok Masyarakat (Pokmas)”.

Rembug kampung yang dilakukan membahas hasil identifikasi kebutuhan prasarana prioritas dan upaya upaya penanganannya. Sarana yang

dibangun lebih berdasarkan atau ditentukan oleh masyarakat, infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Keberadaan infrastruktur yang memadai sangat diperlukan seperti halnya infrastruktur jalan dan jembatan. Keterbatasan pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, menyebabkan melambatnya laju investasi. Ruang lingkup kegiatan yang dapat dilakukan melalui program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) ini adalah kegiatan pembangunan sarana dan prasarana kampung/kelurahan yang sangat dibutuhkan dan bermanfaat bagi masyarakat seperti, pembangunan jalan *onderlagh*, pembangunan jembatan, pembangunan saluran irigasi tersier, dan atau lainnya dengan persetujuan bupati.

Salah satu bentuk pembangunan dalam implementasi program pembangunan GSMK/K ini yakni salah satunya pembangunan jalan *onderlagh* dan kampung yang menjadi lokasi pembangunan yakni Kampung Bangun Rejo, melalui wawancara penulis dengan Kepala Kampung Bangun Rejo, penulis berusaha mendeskripsikan tingkat partisipasi masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat sebagai data awal melalui wawancara terhadap kepala kampung dan masyarakat. Kampung Bangun Rejo pada tahapan sosialisasi hingga tahapan pelaksanaan pada kegiatan pembangunan infrastruktur jalan *onderlagh*.

Pada program pembangunan Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K), di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang ini, masih sangat minim. Minimnya partisipasi masyarakat diindikasikan dengan kurangnya keikutsertaan masyarakat dalam proses sosialisasi dan pelaksanaan pembangunan jalan *onderlagh* yakni salah satu program dari GSMK/K. Kepala Kampung Bangun Rejo menyampaikan bahwasanya masyarakat dan perangkat kampung seperti kepala kampung dan perangkat lainnya kurang dilibatkan dalam proses sosialisasi maupun pembangunan jalan tersebut. (Hasil wawancara terhadap Rifki Siswanto sebagai Kepala Kampung Bangun Rejo 14 Februari 2014).

Uraian mengenai kondisi partisipasi masyarakat, berdasarkan apa yang telah disampaikan Kepala Kampung Bangun Rejo, menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat masih sangat minim dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang dilakukan di Kampung Bangun Rejo ini, seharusnya dengan dilaksanakannya program pembangunan Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) tersebut maka hak masyarakat akan ikut serta berpartisipasi atau dilibatkan di dalamnya.

Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) merupakan sebuah kebijakan yang telah digulirkan Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang guna meningkatkan partisipasi masyarakat Tulang Bawang dalam program GSMK/K tersebut. Program ini diharapkan dapat memberikan implikasi yang signifikan terhadap Indeks Pembangunan

Manusia (IPM) Kabupaten Tulang Bawang yang di dalamnya terdapat indikator partisipasi masyarakat yang masih terbilang minim. Program GSMK/K yang telah digulirkan pemerintah menjadi sangat penting untuk mampu mengakomodir masyarakat Tulang Bawang yang mampu meningkatkan tingkat partisipasi masyarakat dalam implementasi program GSMK/K. Proses pelaksanaan program GSMK/K di Kabupaten Tulang Bawang yang dalam hal ini keefektifan menjadi indikator yang sangat penting untuk dilihat apakah dapat mewujudkan hasil yang baik dari program ini agar mampu menyentuh sasaran program.

Keberhasilan atau kegagalan program ini sangat ditentukan oleh pelaksana program, apabila pelaksanaan program sudah mampu melaksanakannya dengan baik, diharapkan sasaran dari program ini akan dapat terakomodir, karena sebuah program dapat dikatakan efektif bukan hanya dilihat dari bentuk program yang telah digulirkan, tetapi apakah program itu sudah mampu menjawab kebutuhan yang diperlukan. Pelaksana program yang baik harus mampu mengakomodir target sasaran yang dalam hal ini masyarakat untuk dapat menikmati program yang telah dijalankan agar program ini dapat menjawab kebutuhan dan mewujudkan hasil yang ingin dicapai.

Berdasarkan informasi mengenai minimnya tingkat partisipasi masyarakat yang merupakan salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam pelaksanaan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan(GSMK/K) maka penulis tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul "Efektivitas Program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK/K) dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang".

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah :  
Keefektifan Program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) dalam Mendukung Pemberdayaan Masyarakat di Kampung Bangun Rejo Kecamatan Meraksa Aji Kabupaten Tulang Bawang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Gerakan Serentak Membangun Kampung/Kelurahan (GSMK/K) dalam Mendukung Pemberdayaan masyarakat di Kampung Bangun Rejo, Kecamatan Meraksa Aji, Kabupaten Tulang Bawang

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil yang akan dicapai pada penelitian ini diharapkan memberi kegunaan sebagai berikut :

1. Secara Teoritis, hasil penelitian diharapkan dapat menambah kajian ilmu pemerintahan, yang dalam hal ini berkaitan dengan efektivitas.
2. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dan evaluasi untuk para peneliti yang lain yang hendak melakukan penelitian dalam topik yang sejenis, serta memberi masukan dalam menyempurnakan program-program GSMK/K atau sejenisnya di masa yang akan datang.